
ANALISIS WACANA KRITIS ROGER FOWLERS PADA BERITA KKB TEMBAK WARGA KAMPUNG KAGO

Dyanti Nadila

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Majalengka

e-mail: dyantinad01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kosakata dan tata bahasa dalam berita online KKB tembak warga kampung kago dari dua media publikasi yang berbeda dengan menggunakan teori analisis kritis Rogers Fawler. Teori ini terdiri dari 4 kosakata yaitu kosakata klasifikasi, membatasi pandangan, pertarungan wacana, dan marginalisasi dengan tata bahasa yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik sebagai berikut membaca wacana berita di media online, menemukan kosakata dan tata bahasa yang paling umum digunakan dalam wacana berita, membahas kosakata dan tata bahasa dengan mengaitkannya dengan fenomena atau pengalaman dan terakhir membuat kesimpulan. Didapatkan hasil terdapat 8 kosakata yang termasuk dalam analisis Rogers Fawler dan 2 tata bahasa yang digunakan pada berita KKB tembak warga Kampung Kago.

Kata Kunci : Analisis Wacana, Rogers Fawler

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, media massa memiliki peran yang semakin besar dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat terhadap suatu peristiwa atau isu tertentu. Salah satu bentuk media massa yang memiliki pengaruh signifikan adalah berita, yang dapat menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat. Teknologi informasi berkembang di Indonesia dengan sangat cepat. Hampir semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi oleh teknologi salah satunya adalah kemampuan untuk mengakses berita terbaru melalui media online, yang sudah berkembang pesat.

Digitalisasi media online yang berasal dari media konvensional ini, membawa banyak keuntungan bagi masyarakat, terutama kemampuan untuk memperoleh data yang cepat, akurat, dan tepat. Khalayak dapat dengan mudah mencari berita atau informasi, karena semakin banyak media online dan mereka bersaing untuk menyebarkan informasi yang mereka peroleh. Berangkat dari fungsi media massa sebagai media informasi, maka sudah menjadi keharusan sebuah media untuk menyampaikan informasi-informasi dari peristiwa yang berlaku setiap detik, menit, jam atau hari. Setiap informasi itu dikemas dalam bentuk tulisan atau artikel yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai berita. (Rahman & Hamdani, 2023)

Menurut Roger Fowler wacana adalah istilah yang dipakai berbagai bidang ilmu mulai dari politik, sosial, ekonomi, sosiologi, sastra, bahasa, psikologi, komunikasi, dan sebagainya. Pengertian istilah wacana itu sendiri sangat beragam bergantung pada bidang ilmu yang melingkupinya. Dalam bidang sosiologi, wacana menunjuk terutama pada hubungan sosial antara konteks sosial dan pemakaian bahasa. Pengguna bahasa harus memikirkan dan menganalisis wacana, terutama wacana yang ditulis. Inilah alasan mengapa analisis wacana harus dilakukan. (Nilawati, 2018)

Analisis wacana adalah jenis kajian yang mempelajari atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alami dalam wacana, baik tulisan maupun lisan. Karena wacana tulis memberikan informasi kepada pembaca, pengguna bahasa harus mempelajarinya dengan cermat. Analisis wacana kritis bertanggung jawab atas pembentukan kosakata dan tata bahasa yang digunakan. Teori dan teknik yang diberikan oleh analisis wacana kritis dapat digunakan untuk melakukan kajian empiris yang bertujuan membongkar paham dan ideologi penulis. Penulis menggunakan kosakata dan tata bahasa dengan cara tertentu.

Menurut Roger Fowler et al., model analisisnya didasarkan pada penjelasan Halliday tentang struktur dan fungsi bahasa. Pada model analisis Fowler ini dibagi menjadi 2 hal yaitu kosakata yang terdiri dari kosakata marginalisasi, kosakata yang membatasi perspektif, kosakata perang wacana, dan kosakata yang membuat klasifikasi serta yang kedua yaitu tata bahasa yang terdiri dari kalimat aktif dan kalimat pasif.

Adapun penelitian yang serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Novi Santi dan Rika Apri Yanti dengan Judul “Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kriminal dalam Koran Sumatera Ekspres Edisi Mei 2020 (Teori Roger Fowler)” dengan didapatkan hasil yaitu terdapat 25 kutipan dengan kosakata membuat klasifikasi, 25 kutipan dengan kosakata membatasi pandangan, 6 kutipan dengan kosakata pertarungan wacana, dan 25 kutipan dengan kosakata marginalisasi.

Terdapat 11 teks berita yang menggunakan tata bahasa pasivasi aktif, 4 teks berita dengan tata bahasa pasivasi pasif dan 10 teks berita yang menggunakan tata bahasa nominalisasi.

Berita “KKB Tembak Seorang Warga di Kampung Kago” yang dipublikasikan oleh tvonenews.com dan kompas.com adalah salah satu berita di media online. Berita ini akan diperiksa berdasarkan kosa kata dan tata bahasa untuk menentukan apakah ideologi dan kekuasaan diutamakan, apakah aktor dimarjinalkan. Karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penulis menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat dalam berita KKB tembak seorang warga di Kampung Kago, dengan melihat kosakata yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Bahwa data yang diambil dari teks atau buku. (Setiani et al., 2021).

Salah satu metode pengumpulan data menggunakan metode yang digunakan untuk menganalisis data berikut ini; (1) Membaca wacana berita di media online (2) Menemukan kosakata dan tata bahasa yang paling umum digunakan dalam wacana berita (3) Membahas kosakata dan tata bahasa dengan mengaitkannya dengan fenomena atau pengalaman dan terakhir membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlandaskan pada teori analisis wacana kritis Roger Fowler dengan menggunakan aspek kosakata dan tata bahasa. Roger Fowler, dkk berpendapat bahwa bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan aspirasi, penulis dalam menyampaikan informasi, wacana juga mengandung berbagai ideologi dan paham tertentu. Salah satu cara penulis mengedepankan suatu ideologi adalah dengan mendayagunakan kosakata dan tata bahasa dalam menulis suatu berita atau wacana.

Melalui kosakata yang digunakan maka penulis dapat menyajikan wacana sesuai dengan ideologi yang dianut. Karena penggunaan kosakata dapat memberikan makna tersendiri bagi pembaca. Dengan bahasa yang berbeda akan memberikan makna yang berbeda pula bagi khalayak. Sebagaimana teori analisis wacana kritis menurut Roger Fowler, terdapat empat kosakata, yaitu kosakata klasifikasi, kosakata membatasi pandangan, kosakata pertarungan wacana, dan kosakata marginalisasi. Serta dua tata bahasa yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif (Santi & Yanti, 2020)

Sehingga hasil analisis yang didapat pada satu berita mengenai KKB tembak seorang warga di Kampung Kago yang dipublikasikan oleh dua portal berita yaitu tvonenews.com dan compass.com adalah sebagai berikut:

1. Wacana pertama “Diduga Ulah KKB, Seorang Warga Di Kampung Kago Ditembak” dari tvonenews.com

No	Kosa Kata	Kutipan
1.	Klasifikasi	Seorang warga di Kampung Kago ditembak , oleh seseorang yang diduga KKB.
		Kejadian tragis ini terjadi pada Jumat (1/9) dan diduga dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di wilayah Puncak
2.	Membatasi Pandangan	Seorang warga di Kampung Kago ditembak, oleh seseorang yang diduga KKB. Kepolisian menghimbau masyarakat agar tidak beraktivitas di malam hari. Kepolisian Resor Puncak saat ini tengah mengambil langkah tegas dalam menangani kasus penembakan
3.	Pertarungan Wacana	-
4.	Marginalisasi	Sementara itu, Kapolres Puncak, Kompol I Nyoman Punia mengatkan korban hingga saat ini masih dalam keadaan sadar, meskipun proyektil tembakan masih bersarang di kaki korban

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil analisis kosakata pada teks berita “Diduga Ulah KKB, Seorang Warga Di Kampung Kago Ditembak” dari tvonenews.com terdapat kosakata berdasarkan teori Roger Fowler. Hal ini dapat dilihat dari point pertama dengan kata “ditembak” termasuk ke dalam kosakata klasifikasi dikarenakan menceritakan bahwa pada berita ini ada seseorang warga Kampong Kago yang ditembak. Kemudian kata “tragis” juga termasuk ke dalam kosakata klasifikasi karena menjelaskan bahwa peristiwa ini merupakan kejadian yang cukup mengerikan. Kemudian kata “diduga” termasuk ke dalam kosakata membatasi pandangan dengan memberikan penilaian buruk kepada pembaca bahwa kejadian ini perkiraan pelakunya yaitu KKB yang berada di wilayah puncak. Kemudian tidak ada kata yang memenuhi kosakata pertarungan wacana. Terakhir yaitu kata “bersarang” bersarang termasuk ke dalam kosakata

marginalisasi. Karena kata tersebut merupakan kata yang diperhalus dari tersangkut. Hal ini ditunjukkan kepada korban penembakkan.

Dalam hal tata bahasa dapat dijelaskan bahwa wacana ini menggunakan tata bahasa tata bahasa pasivasi pasif, yang mana dalam pemberitaan tersebut lebih menekankan pada sasaran dari suatu kejadian yang ditunjukkan pada kutipan “Seorang warga di Kampung Kago ditembak, oleh seseorang yang diduga KKB”. Kata ditembak merupakan kata pasif karena korban/sasaran berada di awal kalimat.

2. Wacana kedua dengan judul “KKB Tembak Warga di Puncak Papua Tengah” diterbitkan di kompas.com

No	Kosakata	Kutipan
1.	Klasifikasi	Aksi kriminal itu terjadi di Kampung Kago dan menyebabkan seorang pedagang bernama Antonius Padang (33) mengalami luka tembak di bagian kaki kanan.
		Saat peristiwa terjadi, terang Benny, aparatus keamanan gabungan TNI-Polri segera merespon dan menuju ke sumber suara tembakan. Saat aparat tiba di tempat kejadian, pelaku sudah melarikan diri
2.	Membatasi Pandangan	Kelompok kriminal Bersenjata (KKB) kembali berulah di Distrik Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Jumat (1/9/2023) petang.
3.	Pertarungan Wacana	-
4.	Marginalisasi	“Setelah dilakukan penyisiran , anggota dengan cepat mengevakuasi Antonius Padang ke RSUD Ilaga untuk mendapatkan perawatan medis,”

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil analisis kosakata pada teks berita “KKB Tembak Warga di Puncak Papua Tengah” diterbitkan di kompas.com terdapat kosakata berdasarkan teori Roger Fowler. Hal ini dapat dilihat dari point pertama dengan kata “kriminal” termasuk ke dalam kosa kata klasifikasi dikarenakan menceritakan bahwa pada berita ini berisikan peristiwa kriminal yang terjadi di Kampung Kago. Kemudian kata “aparatus kamanan” juga termasuk ke dalam kosakata klasifikasi karena yang termasuk ke

dalam aparat kemanan ini yaitu TNI dan Polri Kemudian kata “kembali berulah” termasuk ke dalam kosakata membatasi pandangan dengan memberikan penilaian buruk kepada pembaca bahwa kejadian ini bukan aksi kriminal pertama yang dilakukan oleh KKB di Distrik Ilaga. Kemudian tidak ada kata yang memenuhi kosa kata pertarungan wacana. Terakhir yaitu kata “penyisiran” penyisiran termasuk ke dalam kosa kata marginalisasi. Karena kata penyisiran merupakan kata halus dari pencarian, pencarian dari berita ini yaitu pencarian korban yang ditembak oleh KKB di Distrik Ilaga.

Dalam hal tata bahasa dapat dijelaskan bahwa wacana ini menggunakan tata bahasa tata bahasa pasivasi aktif, yang mana dalam pemberitaan tersebut lebih menekankan pada pelaku dari suatu kejadian yang ditunjukkan pada kutipan “Kelompok kriminal Bersenjata (KKB) kembali berulah di Distrik Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Jumat (1/9/2023) petang”. Kata berulah merupakan kata aktif karena menonjolkan tindakan dari pelaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dalam berita KKB tembak seorang warga di Kampung Kago dari dua media publikasi terdapat penggunaan kosa kata dan tata bahasa teori Rogers Fawler. Dari kedua wacana tersebut ada yang menggunakan pasivasi aktif dengan lebih memberitakan pelaku dan pasivasi pasif yang lebih memberitakan korban padahal berisikan satu berita. Oleh sebab itu dalam analisis wacana sangat disarankan menggunakan lebih dari satu media publikasi supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Nilawati, D. (2018). Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler Berita Gagal Nikah Setelah Cabuli 2 Anak Bawah Umur dalam Koran Medan Pos. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
[http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/10548%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/10548/1/SKRIPSI DEWI NILAWATI .pdf](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/10548%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/10548/1/SKRIPSI%20DEWI%20NILAWATI.pdf)
- Rahman, E. F., & Hamdani, A. (2023). Strategi Penggunaan Kosakata dan Tata Bahasa pada Berita Media Online Indonesia (Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.30595/mtf.v10i1.17670>
- Santi, N., & Yanti, R. A. (2020). Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kriminal Dalam Koran Sumatera Ekspres Edisi Mei 2020 (Teori Roger Fowler). *Dialektologi*, 5(2), 34–47.
- Setiani, N., Yogatama, I., & Krisna, T. E. (2021). Berita Online Forum Semua Tentang Ponorogo.

Lppmstkipponorogo.Ac.Id, 91–97.

Trauma, A., Wacana, A., Roger, K., Hodge, R., & Kress, G. (2023). *the*. 6.

Utami, I. W. P., & Widiadi, A. N. (2016). Wacana Bhineka Tunggal Ika Dalam Buku Teks Sejarah.

Paramita: Historical Studies Journal, 26(1), 106.

<https://doi.org/10.15294/paramita.v26i1.5150>
